

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

JURNAL

Oleh

**RINA AXNESIA
FITRIA AKHYAR
TAMBAT USMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Mahasiswa : Rina Axnesia

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053094

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Juni 2015
Peneliti,

Rina Axnesia
NPM 1113053094

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Fitria Akhyar, M.Pd.
NIP 19560324 198103 2 001

Drs. Tambat Usman, M.H.
NIP 19520715 197903 1 007

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Oleh

Rina Axnesia*, **Fitria Akhyar****, **Tambat Usman*****

Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung

E-mail: rina.axnesia@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika dan belum menerapkan media pembelajaran khususnya media gambar di kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Pembelajaran pada umumnya hanya terpaku menggunakan pembelajaran konvensional yang terpusat oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal.

Desain pada penelitian ini menggunakan *pre-test post-test control group design*. Subjek penelitian sebanyak 70 siswa yang terbagi atas 2 kelas. 1A sebagai kelas eksperimen dan 1B sebagai kelas kontrol. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Independent Sample Test* pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig} = 0,05$). Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 5,825 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: hasil belajar matematika, media gambar, pengaruh

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

EFFECT OF IMAGES MEDIA OF MATHEMATIC LEARNING RESULT

By

Rina Axnesia*, **Fitria Akhyar****, **Tambat Usman*****

Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung
E-mail: rina.axnesia@gmail.com

Problems in this study are the low learning result and not applied mathematics instructional media yet, especially images media in the first grade 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya District of Bandar Lampung. Learning was generally only glued using conventional learning and teacher centered. This study aimed to determine the effect of images media on mathematic student learning result of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandarlampung 2014/2015 school year. This research was a quantitative research, in terms of the level explanation, this research was associative with a causal relation type.

Designs in this study using pre-test post-test control group design. Research subjects were 70 students divided into two classes. 1A and 1B as an experimental class as the control class. The main instruments used was a test. Data were analyzed using Independent Sample Test at the 5% significance level ($\text{sig} = 0.05$). The calculations show t value of 5.825 with a significance level of less than 0.05 is 0.000. Based on these results it can be concluded that the images media effect mathematic learning result in the first grade of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung 2014/2015 school year.

Keywords: effects, mathematics learning result, media image

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Oleh

Rina Axnesia*, **Fitria Akhyar****, **Tambat Usman*****

Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung
E-mail: rina.axnesia@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Subjek penelitian sebanyak 70 siswa yang terbagi atas 2 kelas. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Independent Sample Test*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

This study aimed to determine the effect of images media on mathematic student learning result of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung 2014/2015 school year. This research was a quantitative research, in terms of the level explanation, this research was associative with a causal relation type. Research subjects were 70 students divided into two classes. The main instruments used was a test. Data were analyzed using Independent Sample Test. Based on these results it can be concluded that the images media effect mathematic learning result in the first grade of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung 2014/2015 school year.

Kata Kunci: hasil belajar matematika, media gambar, pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, *paedagogis* dan sosiologis. Menurut Sudirman N.,dkk (1992: 4) pendidikan diartikan sebagai usaha orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup dan tumbuhnya anak-anak. Pendidikan dalam hal ini yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dasar adalah matematika. Matematika menurut Ruseffendi dalam Heruman (2007: 1) adalah bahasa simbol dan ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Berdasarkan hasil prasarvei, Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pengajaran setiap mata pelajaran yang terpisah-pisah. Penerapan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya

Kota Bandar Lampung sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Namun media pembelajaran yang diterapkan masih kurang terstruktur dengan baik sehingga hasil dari proses pembelajaran masih belum maksimal.

Mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa, terutama pada materi Geometri Pokok bahasan “Mengenal Bangun Datar Sederhana” Siswa merasa masih mengalami kesulitan dalam mengerti dan memahami bangun segitiga, segi empat dan lingkaran. Kesulitan siswa ini ditunjukkan dari hasil belajar Matematika semester ganjil sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Matematika Siswa Kelas 1

No	KKM	KELAS	JUMLAH SISWA	65	65
1.	60	1 A	35	27	10
2.		1 B	35	21	12
Jumlah			70	48	22
Presentase			100	69%	31%

Sumber: Dokumentasi Guru

Rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena penerapan media pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, salah satunya adalah media visual yaitu media gambar.

Heruman (2007: 1) mengingat karakteristik anak sekolah dasar yang masih pada tahap berpikir operasional konkret yaitu, kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoprasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.

Hamalik dalam Arsyad (2009: 15) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Salah satu upaya untuk menghadapi masalah ini yaitu penggunaan media pembelajaran yang salah satunya adalah media visual yaitu media gambar. Gambar

berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan/memberi variasi pada fakta. Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Gambar adalah simbol komunikasi manusia yang seolah-olah dapat mewakili benda yang sebenarnya. Sedangkan Kosasih (2007: 26) menyatakan bahwa media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2012: 59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Pada penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*.

Menurut Sugiyono (2012: 112) desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 siswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu 35 siswa kelas 1A, dan 35 siswa kelas 1B. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media gambar, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu tes sebagai teknik pengumpulan data primer, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrumen tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program *MicroCat Iteman* versi 3.50A. Daya beda soal dan taraf kesukaran soal juga menggunakan program *MicroCat Iteman* versi 3.50A.

Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample Test* untuk melihat pengaruh media gambar (variabel *independent*) terhadap hasil belajar matematika siswa (variabel *dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 13 Februari 2015 sampai dengan 9 Maret 2015. Data hasil belajar Matematika siswa diperoleh melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* dengan 20 item soal pilihan ganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Siswa	Kelas Eksperimen		No.	Siswa	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AF	40	90	1.	AMF	30	80
2.	AKV	35	95	2.	AIK	25	85
3.	AAB	35	90	3.	CL	35	80
4.	AS	35	90	4.	DSA	30	85
5.	AM	45	95	5.	DT	35	85
6.	AZ	45	95	6.	DA	30	70
7.	BW	35	75	7.	ESD	25	60
8.	DY	20	60	8.	IAA	15	70
9.	DR	25	80	9.	KDC	25	75
10.	EDA	35	80	10.	KMH	30	75
11.	FAK	25	80	11.	LDW	30	70
12.	HA	30	85	12.	M.RP	25	80
13.	I KG	25	75	13.	M.SS	25	70
14.	KF	5	70	14.	MA	40	80
15.	LZA	20	85	15.	MDP	35	70
16.	M.RJ	10	80	16.	MGS	40	80

17.	M.ZF	30	80	17.	MA	25	70
18.	M.DJ	35	90	18.	NAP	30	70
19.	M.F	30	85	19.	NAZ	35	70
20.	M.FH	25	75	20.	NSL	40	75
21.	M.FD	35	80	21.	RAA	30	75
22.	M.IF	25	75	22.	RP	15	60
23.	M.RM	25	75	23.	RM	40	80
24.	NHS	15	75	24.	RN	35	75
25.	NSA	30	85	25.	RFO	5	50
26.	NF	40	95	26.	RI	50	80
27.	NZD	25	80	27.	RDA	30	75
28.	NYR	20	95	28.	SST	25	60
29.	PME	35	85	29.	SA	20	60
30.	RPA	40	90	30.	SPP	35	65
31.	RF	40	95	31.	SCA	20	65
32.	RTS	30	85	32.	TRP	25	85
33.	REP	25	85	33.	WO	30	60
34.	SO	20	95	34.	US	25	65
35.	SS	30	90	35.	WFS	40	65
Rata-rata		29,1428571	84	Rata-rata		29,428571	72

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan data pada tabel 4.1 nilai *pre-test* siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terletak pada kisaran nilai 5-50 dengan rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 29,1428571 dan kelas kontrol sebesar 29,428571. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan media gambar terletak pada kisaran nilai 60-95 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 84. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah) terletak pada kisaran nilai 50-85 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 72.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil belajar matematika siswa yang diperoleh diuji terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) *Kolmogorov-Smirnov^a* kelas 1A sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan media gambar sebesar 0,128 dan kelas 1B sebagai kelas kontrol sebesar

0,116. Kedua kelas memiliki nilai signifikansi (sig) $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa menggunakan media gambar dan metode konvensional berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene test*, hasil belajar matematika siswa terlihat bahwa tingkat signifikansi *mean* 0,768 ($0,768 > 0,05$). Demikian pula dengan pengukuran *median* data dengan angka signifikansi 0,733 ($0,733 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample Test* terlihat bahwa hasil rata-rata *post-test* dengan *Equal variances assumed* adalah 5,825 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis terbukti. Dengan demikian, media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika materi Geometri pokok bahasan “Mengetahui Bangun Datar Sederhana” pada siswa Kelas 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan media gambar lebih tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah). Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan media gambar terletak pada kisaran nilai 60-95 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 84. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah) terletak pada kisaran nilai 50-85 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 72.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian *Independent Sample Test* terbukti bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika materi Geometri Pokok Bahasan “Mengetahui Bangun datar Sederhana” pada siswa dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika materi Geometri pokok bahasan “Mengenal Bangun Datar Sederhana” pada siswa Kelas 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Memperbanyak pengalaman belajar melalui pembelajaran menggunakan media gambar dan media lain agar meningkatkan minat, kreatifitas, dan daya tarik siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Agar dalam proses pembelajaran di kelas, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan salah satunya dengan menggunakan media gambar khususnya kelas 1 agar siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran matematika khususnya. Sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi tinggi, selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih memperhatikan efisiensi waktu yang digunakan agar cukup untuk melaksanakan setiap tahap pembelajaran.

Senantiasa menghibau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan media pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan khususnya. Bagi peneliti lain yang ingin lebih mendalam mengenai media pembelajaran khususnya media gambar hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasi media pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad .2009. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers: Jakarta.

Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Penerbit Remaja Rosdakarya: Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas*. Kemendikbud: Jakarta.

Kosasih dan Anggowo. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT Grasindo: Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA: Bandung.

Sudirman N., dkk. 1992. *Ilmu pendidikan*. Remaja Rosda karya Rineka Cipta Bandung.